

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau suatu gejala atau hubungan dua gejala bahkan lebih. Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam (Lexy J. Moleong, 2017:4) mendefinisikan bahwa *metode penelitian kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Denzin dan Liclon (1987) dalam (Lexy J. Moleong, 2017:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam metode kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah salah satu dari metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang lebih cocok bila pertanyaan penelitiannya berkenaan dengan

”*How* atau *Why*”, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer di dalam kehidupan nyata.

Studi kasus merupakan penelitian yang intensif, terintegrasi dan mendalam. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam dengan menelusuri mengenai objek kajian, dengan sifat eksploratif.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data tertentu dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2018 : 218-219).

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dengan menggunakan cara *purposive* dan *snowball sampling* untuk mendapatkan data atau informasi

tentang marketing politik partai persatuan pembangun pada pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Tasikmalaya yaitu kepada :

1. *Purposive Sampling*

- a. H. Ujang Rukmana sebagai sekretaris jendral DPC PPP Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Dede Daud sebagai bendahara umum DPC PPP Kabupaten Tasikmalaya.

2. *Snowball Sampling*

- a. Wandu Rustandi, S.IP, sebagai ketua PAC PPP Kecamatan Leuwisari.
- b. H. Apip Ipan Efendi, S.Pd.I, M.I.Pol, sebagai calon anggota legislatif PPP dapil I.
- c. H. Asop Sopiudin, S.Ag, sebagai calon anggota legislatif PPP dapil II.
- d. K.H Dudung, sebagai ketua tim sukses calon anggota legislatif dapil I.
- e. Azmi Nur Falah, sebagai sekretaris tim sukses calon anggota legislatif dapil II.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor DPC (Dewan Pimpinan Cabang) Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Jl. Raya Timur Singaparna Kp. Sunia No.20 Cikunir Tasikmalaya, serta di tempat-tempat yang memungkinkan untuk wawancara bersama informan, seperti di kediaman beliau ataupun tempat yang telah ditetapkan oleh informan tersebut.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah H. Ujang Rukmana, Dede Daud, Wandu Rustandi, S.IP., H. Apip Ipan effendi, S.Pd.I, M.I.Pol., H. Asop Sopiudin, S.Ag. KH. Dudung dan Azmi Nur Falah.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Fokus penelitian dapat membatasi studi penelitian.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria data yang dibutuhkan atau memasukkan-mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh dilapangan.

Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, seorang peneliti akan tahu persis data mana yang perlu dimasukkan ke dalam data yang sedang dikumpulkan. Fokus penelitian ini memusatkan dalam hal Bagaimana Marketing Politik Partai Persatuan Pembangunan pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Tasikmalaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018 : 224).

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Data dapat dilakukan pada *setting* alamiah, bila

dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data adalah unit informasi yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Selain menggunakan data primer dan sekunder dalam teknik pengumpulan data ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut¹ :

1. Wawancara Mendalam (*In depth* interview)

Teknik pengumpulan data yang pertama pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*In depth interview*). Jenis wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur (*semistructure interview*) dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis namun tidak menyiapkan alternatif jawaban seperti halnya wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur berada pada posisi tengah yaitu penggabungan antara wawancara terstruktur (*structured interview*) dengan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2018: 233).

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2018: 145) berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks yaitu suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi bertujuan untuk memperoleh data serta informasi mengenai upaya yang akan dan telah dilakukan. Dengan teknik observasi yang bersifat pasif dimana peneliti tidak

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 225.

ikut serta dalam suatu aktivitas yang diteliti, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas yaitu dengan mencatat apa yang menjadi daya tarik, melakukan analisis serta membuat kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018: 240).

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi (Sugiyono, 2018: 240).

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* dan *snowball*. Maka dalam penelitian ini informan yang dipilih oleh peneliti adalah Pengurus Harian DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Tasikmalaya, Pengurus Harian PAC Kecamatan Leuwisari, Calon Anggota Legislatif PPP Dapil I & II, dan tim sukses Calon Anggota Legislatif PPP Dapil I & II.

b. Dokumen

Dokumen yaitu catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang memuat pendapat maupun teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memerikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dari Pengurus Harian DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Tasikmalaya, Pengurus PAC PPP Kecamatan Leuwisari, Calon Anggota Legislatif PPP Dapil I & II, dan Tim Sukses Calon Anggota Legislatif PPP Dapil I & II (Sugiyono, 2018:225).

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah sumber tertulis seperti buku, internet, dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait mengenai marketing politik Partai Persatuan Pembangunan pada pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Tasikmalaya (Sugiyono, 2018:225).

G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2018: 245). Adapun tahapan alur analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif tentang ini adalah sebagai berikut :

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 246-247) mengemukakan teknis analisis data yang sekaligus penulis gunakan dalam penelitian itu, yaitu :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data menjadi aktivitas pertama dan utama dalam menggali informasi, data dan hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung, baik dari dokumen atau arsip yang terkait.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

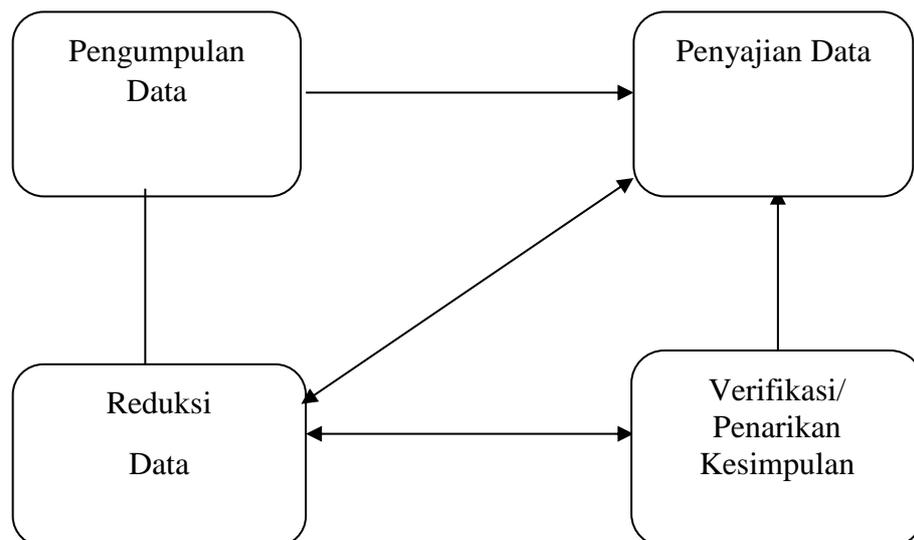
4. *Conclusion Drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan.

Gambar 3.1

Model Analisis

Model Analisis Milles dan Huberman



Sumber: Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018: 247)

H. Validitas Data

Validitas data adalah akurasi sebuah alat ukur sebagai instrumen. Validitas data dalam kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Sugiyono (2018: 268-269) berpendapat bahwa: “dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti

dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.”

Maka dalam penelitian ini menggunakan validitas data untuk menjadikan data sebagai instrumen penelitian yang dapat menemukan sebuah situasi atau kejadian saat penelitian sedang berlangsung. Dalam penelitian inii, peneliti menggunakan validitas data dengan metode triangulasi.

Peneliti menggunakan cara teknik triangulasi untuk menguji validitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka dengan demikian triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018:273).

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berarti membandingkan dan meninjau balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Penulis menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu, orang, waktu dan ruang.

- a. Orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.

- b. Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
- c. Ruang, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda.